

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik yaitu obat atau zat yang sering digunakan Pengobatan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Pengobatan infeksi ini bertujuan untuk melemahkan atau membunuh bakteri yang menjadi penyebabnya. Penggunaan Antibiotik akan efektif dan menguntungkan bila penggunaannya secara tepat (Nuraini et al. 2019).

Antibiotik yaitu obat yang banyak diresepkan pada pasien, tetapi seringkali penggunaannya tidak tepat, dan akibatnya terjadi peningkatan resistensi kuman terhadap Antibiotik. Penggunaan Antibiotik yang tidak tepat akan mengakibatkan masalah kekebalan bakteri terhadap Antibiotik. Kemunculan ini menjadi masalah bagi dunia Kesehatan (Ardhany dkk, 2016).

Amoxicillin merupakan Antibiotik golongan β -lactamase, yaitu memiliki ikatan cincin β -lactamase dan ikatan gugus asam pada karbon yang terikat pada nitrogen β -lactamase yang memiliki kemampuan menghambat sintesis dan pertumbuhan bakteri dan merusak dinding sel bakteri lebih baik (Radji, 2016).

Saat ini pemahaman masyarakat tentang resistensi antibiotik masih sangat rendah. WHO melakukan penelitian dari 12 negara, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa 53-62% orang berhenti minum antibiotik setelah merasa sembuh. Resistensi antibiotik saat ini merupakan ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat global, oleh karena itu WHO sedang mengkoordinasikan kampanye global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik. (*World Health Organization*, 2018). Berbagai penelitian

menemukan penggunaan antibiotik yang tidak tepat sekitar 40% - 62% di berbagai rumah sakit dan 30% - 80% penggunaan antibiotik tidak sesuai dengan indikasi.

Akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan dan penggunaan Antibiotik yang benar khususnya Amoxicillin, dapat menjadi faktor yang memicu resistensi bakteri terhadap Antibiotik. Dan masyarakat tidak boleh membeli Antibiotik tanpa resep dari Dokter. Jika merasa sakit harus melakukan pemeriksaan dan pengobatan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Antibiotik harus diminum sampai habis dengan sesuai anjuran Dokter. Karena jika tidak, resisten Antibiotik akan semakin banyak terjadi dan merugikan kita.

Oleh karena itu, penggunaan Antibiotik khususnya Amoxicillin secara rasional dan bijak dapat mengendalikan penyebaran bakteri yang resisten, dan keterlibatan seluruh tenaga Kesehatan, terutama peran seorang farmasis sangat dibutuhkan untuk mengedukasi masyarakat dan memberikan informasi tentang penggunaan Antibiotik yang rasional.

Berdasarkan pemahaman masyarakat tentang resistensi antibiotik saat ini yang masih sangat rendah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di daerah Desa Antapani dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Jenis Amoxicillin Di Rw 09 Desa Antapani Wetan-Kota Bandung”

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan Obat Antibiotik jenis Amoxicillin ?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan Obat Antibiotik jenis Amoxicillin.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang penelitian.
2. Sebagai bahan masukan dalam menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan penggunaan antibiotik jenis Amoxicillin secara rasional.